



# LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia  
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 449/ST/A/LPPM-UPGRIS/VIII/2021

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd  
NIDN : 0627056301  
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
2. Nama : Dra. Siti Lestari, M.Pd  
NIDN : 0019126101  
Pangkat/Golongan : IIID / Penata Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
3. Nama : Drs. Muhammad Wahyu Widiyanto, M.Pd  
NIDN : 0607026702  
Pangkat/Golongan : IIIC / Penata  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
4. Nama : Dr. Sunarya, S.S.,M.Hum  
NIDN : 0630116801  
Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

### **PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PENGAJARAN VOCABULARY OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

Waktu : Mei 2021- Juli 2021  
Tempat : POS PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.



**PROPOSAL  
PENELITIAN REGULER**



**PENERAPAN *BLENDED LEARNING* PADA PENGAJARAN  
*VOCABULARY* OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG**

Oleh :

Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd	NIDN 0627056301
Dra. Siti Lestari, M.Pd	NIDN 0019126101
Drs. M. Wahyu Widiyanto, M.Pd	NIDN 0607026702
Dr. Sunarya, S.S., M.Hum	NIDN 0630116801

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : PENERAPAN BLENDED LEARNING PADA PENGAJARAN VOCABULARY OLEH TUTOR PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG
2. Bidang Ilmu : Bidang Pendidikan
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. Golongan / Pangkat / NPP : IIID / Penata Tingkat 1 / 906301062
  - d. Jabatan Fungsional : Lektor
  - e. Fakultas / Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Inggris
  - f. Pusat Penelitian : POS PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG
  - g. Alamat Kantor / Telp,Fax / Email : Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - indonesia / (024) 8316377, 8448217 / upgris@upgris.ac.id
  - h. Alamat Rumah / Telp,Fax / Email : KARANGGAWANG BARU TEMBALANG RT: 3/6 TANDANG, KOTA SEMARANG, PROV. JAWA TENGAH 50274 / 082138019346 / srisuwarti@upgris.ac.id
4. Jumlah Anggota Peneliti : 3 Orang
  - a. Nama Anggota 1 : Dra. Siti Lestari, M.Pd
  - b. Nama Anggota 2 : Drs. Mohammad Wahyu Widiyanto, M.Pd
  - c. Nama Anggota 3 : Dr. Sunarya, S.S.,M.Hum
5. Lokasi Penelitian : POS PAUD ANAK BANGSA III SEMARANG
6. Lama Kegiatan : 6 Bulan
7. Biaya yang diperlukan : Rp. 10.000.000
8. Sumber Biaya : Universitas PGRI Semarang

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni



**Dr. Astopah, M.Pd.**  
NPP. 936601104

Semarang, 03 Februari 2021

Ketua Tim Pengusul

**Dra. Tarcisia Sri Suwarti, M.Pd.**  
NPP. 906301062

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang



**Dr. Spowarsito, M.Pd.**  
NPP. 196108231987031003

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

## RINGKASAN

Pandemi COVID 19 membawa perubahan dan perombakan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Berbagai penyesuaian terjadi dalam penentuan kebijakan pembelajaran di masa pandemi ini terutama dalam pembelajaran tingkat PAUD. Pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan sejak awal terjadinya pandemi COVID 19 mendorong digitalisasi aktivitas belajar mengajar khususnya di tingkat PAUD. *Digital learning* merupakan sumber belajar digital yang mencakup banyak elemen guna membantu guru dan siswa dalam menerapkan gaya belajar di era digital. Sistem pembelajaran yang serba digital ini memunculkan adanya metode belajar digital, salah satunya adalah *blended learning*. *Blended learning* adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary*? 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning*? 4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang 2) Mengetahui tujuan penggunaan *blended learning* oleh tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya 3) Menjabarkan kendala yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning* 4) Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Lokasi penelitian adalah Pos PAUD Anak Bangsa III Semarang. Tahapan metode penelitian yaitu melalui pengambilan data, klasifikasi data dan analisa data yang dilakukan secara daring. Luaran yang ditargetkan adalah Prosiding SNHP UPGRIS. TKT penelitian yang diusulkan adalah mengacu pada roadmap bidang riset pendidikan level 1 mengenai pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata kunci: *blended; learning; tutor; PAUD; vocabulary*

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

## LATAR BELAKANG

Pandemi COVID 19 membawa perubahan dan perombakan besar dalam sistem pendidikan di Indonesia. Berbagai penyesuaian terjadi termasuk dalam perubahan kebijakan pembelajaran di masa pandemi ini terutama dalam pembelajaran tingkat PAUD. Dengan situasi ini, semua pihak mulai dari guru, orangtua dan siswa harus bisa menjalani kehidupan *new*

*normal* melalui pembelajaran dengan pemanfaatan media digital dan teknologi informasi agar pengajaran tetap dapat berjalan baik. Pembelajaran jarak jauh yang sudah dilakukan sejak awal terjadinya pandemi COVID 19 mendorong digitalisasi aktivitas belajar mengajar khususnya di tingkat PAUD. *Digital learning* merupakan sumber belajar digital yang mencakup banyak elemen guna membantu guru dan siswa dalam menerapkan gaya belajar di era digital. Sistem pendidikan yang serba digital ini menghasilkan suatu metode belajar yaitu *e-learning* dan *blended learning*. *E-learning* merupakan suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik dan menggunakan internet sebagai perantara dalam proses belajar mengajar tersebut. Sedangkan *blended learning* adalah suatu cara dalam proses belajar mengajar yang menggabungkan, mengkombinasikan dan memadukan sistem pendidikan konvensional dengan sistem yang serba digital. Pada metode *e-learning* tidak ada hubungan timbal balik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan metode *blended learning* terdapat interaksi secara langsung berupa diskusi langsung dalam proses belajar mengajar. Peneliti memilih *blended learning* sebagai bagian dari penelitian ini karena proses belajar mengajar membutuhkan proses dua arah dan adanya *feedback* agar hasil belajar lebih baik dan sempurna. Pengajaran Bahasa Inggris di PAUD dimulai dengan pengenalan *vocabulary* yang sederhana misalnya warna, angka, anggota tubuh atau instruksi-instruksi sederhana dalam Bahasa Inggris. Tutor PAUD diharapkan memiliki kreativitas yang tinggi agar pembelajaran Bahasa Inggris di PAUD menjadi lebih menarik. Misalnya dengan menggabungkan antara metode dengan media yang menarik bagi siswa. Siswa tidak bisa dibiarkan sendirian dalam proses belajar dengan menggunakan media digital baik yang diperoleh melalui *google* ataupun *youtube*. Kehadiran guru secara virtual maupun nonvirtual sangat dibutuhkan siswa karena pengajaran *vocabulary* ini perlu diajarkan dengan menggunakan dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Peneliti mengkaji lebih dalam mengenai penerapan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Permasalahan yang akan diteliti mengacu pada rumusan masalah berikut: 1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary*? 2) Mengapa tutor PAUD menggunakan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya? 3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning*? 4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*? Tujuan khusus dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan *blended learning* pada pengajaran *vocabulary* oleh tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang 2) Mengetahui tujuan penggunaan *blended learning* oleh tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* terhadap siswanya 3) Menjabarkan kendala yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran *vocabulary* dengan *blended learning* 4) Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary*. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan *blended learning* dalam pengajaran *vocabulary* sebagai salah satu cara untuk pembelajaran jarak jauh terkhusus di tengah situasi pandemi COVID-19.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran dengan *digital learning* berupa *blended learning* yang dilakukan oleh tenaga pengajar terhadap siswanya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan juga dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan oleh pengusul. Penelitian yang pertama berjudul "Menggagas Penerapan Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar" oleh Suhartono tahun 2017. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *blended learning* dimungkinkan dapat dilaksanakan di sekolah dasar terutama sekolah dasar yang telah memiliki perangkat komputer baik yang telah tersambung dengan internet maupun yang belum dan guru dan siswanya telah dapat menggunakan komputer dan mengakses media pembelajaran yang ada di internet. *Blended learning* dapat diterapkan di sekolah dasar secara online maupun offline. Metode ini dapat memberi kesempatan kepada siswa belajar mandiri di luar kelas dengan bantuan orang dewasa lain di sekitar siswa.

Penelitian yang kedua adalah berjudul "*Blended Learning: Kombinasi Belajar untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi*" oleh Eva Eriani dan Reni Amiliya dalam Jurnal Pendidikan dan Konseling Mitra Ash-Shibyan tahun 2020. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal penting yang ditemukan oleh peneliti yaitu: penerapan *blended learning* di PAUD perlu memperhatikan beberapa hal seperti konsep kesenjangan digital, dan motivasi siswa karena siswa banyak diberikan kesempatan untuk berlatih menafsirkan sehingga perlu diingatkan agar fokus pada tujuan pembelajaran. Peran guru dan keluarga yang berubah adalah masalah dasar dari *blended learning*.

Penelitian yang ketiga berjudul "Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika kelas VIII Di SMPN 38 Surabaya" tahun 2016 oleh Akhbar Galang M, Wahyuni S, dan Febriana K. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa; 2) kelas eksperimen yang menggunakan *blended learning* menunjukkan hasil lebih baik daripada kelas kontrol.

## Road Map Penelitian



### Studi Pendahuluan dan Hasil yang Sudah Dicapai oleh Pengusul

Penelitian pada tahun 2014 yang berjudul “The Description Of Nursery Rhymes For Character Building Used By The Teacher Of Very Young Learner Students: A Case Study Of Paud Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah: Pengajaran dengan menggunakan *nursery rhymes* berisi hal-hal terkait pembentukan karakter seperti: keberanian, terampil, tanggap, toleransi, kemandirian, kejujuran, pintar, bertanggungjawab, bekerjasama, teliti, adil, kasih sayang, aspek sosial, perhatian dan kegembiraan.

Penelitian pada tahun 2015 dengan judul “Implementasi Teknik *Shortcut Formation* Pada Media Berbasis IT Oleh Mahasiswa PPL 1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah: 1) Semua materi presentasi yang terkumpul mengandung ketiga jenis *shortcut formation* yaitu morfologi, ilustrasi dan pemecahan masalah. Namun, jenis *shortcut formation* yang paling sering muncul adalah kombinasi dari morfologi dan ilustrasi. Hal ini dikarenakan materi yang banyak dipilih adalah materi mengenai grammar dan jenis-jenis teks; 2) Kebanyakan mahasiswa yang berperan sebagai *presenter* mengimplementasikan teknik *shortcut formation* pada *main activity* dan menekankan kembali materi pengajaran secara singkat sebagai kesimpulan yang dilakukan pada *post activity*.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Penggunaan *Emoticon Card* Dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Terhadap Tutor PAUD Anak Bangsa VI Semarang”. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) *Emoticon card* merupakan media pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk permainan untuk membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pengajaran dengan media ini diberikan bertahap



menurut tingkat kesulitannya. Untuk dapat beranjak ke tahap selanjutnya, tutor mengulang satu materi permainan selama beberapa kali untuk memastikan pemahaman siswa akan materi yang diajarkan; 2) Ada tiga aspek penilaian tutor terhadap siswa: aspek kognitif yang meliputi pemahaman angka 1-5, warna dan ekspresi; aspek afektif yang meliputi jujur, mandiri, eksploratif, mampu bekerjasama, disiplin, percaya diri, toleransi, antusias, tekun, dan punya rasa ingin tahu; aspek psikomotor.

Penelitian tahun 2019 dengan judul "Implementasi *Code Mixing* dalam pengenalan *English Instructions*" memiliki kesimpulan sebagai berikut: 1) Kosakata *English instruction* yang diperkenalkan Tutor PAUD kepada siswanya adalah sebagai berikut: *stand up, sit down, loud, silent, repeat, listen, let's go, clap your hands*. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* pada siswa PAUD adalah: a) *Code mixing* terjadi pada kondisi siswa sama sekali belum pernah mengenal *English instruction*; b) *Code mixing* terjadi ketika siswa tidak merespon sama sekali *English instruction* yang disampaikan oleh Tutor; c) *Code mixing* terjadi ketika siswa memberikan respon yang tidak tepat pada saat Tutor memberikan *English instruction*; 3) Implementasi *code mixing* dalam pengenalan *English instruction* terjadi pada *pre-activity, main activity* dan *post activity*. *Code mixing* paling banyak terjadi pada *main activity* pengajaran di kelas.

Penelitian tahun 2020 dengan judul "Kajian Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Pandemi COVID 19 di TK Ceria Semarang" dengan kesimpulan sebagai berikut: 1) teknik pembelajaran di TK Ceria dilakukan secara daring (whatsapp dan video call) dan luring (home visit dan tatap muka terjadwal); 2) Orangtua menyikapi positif pembelajaran daring walau dengan beberapa kendala); 3) Kendala yang dihadapi adalah dari segi trik dan teknik mengajar yang diatasi dengan konsultasi orangtua dengan tutor saat home visit, kendala psikologis yang diatasi dengan konsultasi dan tukar pengalaman sesama orangtua siswa, kendala waktu dan munculnya kebosanan yang diatasi dengan diadakannya luring terjadwal.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

## **METODE**

### **Tahapan penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2007:6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk katakata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat dimanfaatkan untuk beberapa keperluan salah satunya yaitu untuk memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang. Subjek penelitian ini adalah Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan mempertimbangkan keefektifan intensitas pertemuan antara subjek



penelitian dengan peneliti. Data penelitian yang diperoleh yakni berdasarkan instrument yang berupa, dokumentasi video chat, wawancara dengan komunikasi via telepon serta video call. Lokasi penelitian ini adalah di POS PAUD Anak Bangsa III Semarang.

Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Fokus penelitian	Teknik Pengambilan data	Sumber data
1) Bagaimana Tutor PAUD Anak Bangsa III Semarang menerapkan <i>blended learning</i> pada pengajaran <i>vocabulary</i> ?	Observasi	Observasi via chat dan video call di media sosial
2) Mengapa tutor PAUD menggunakan <i>blended learning</i> dalam pengajaran <i>vocabulary</i> terhadap siswanya?	Wawancara	Rekaman dan transkrip Chat serta telepon dari Peneliti kepada tutor PAUD
3) Kendala apa saja yang dihadapi tutor PAUD dalam pengajaran <i>vocabulary</i> dengan <i>blended learning</i> ?	Wawancara	Rekaman dan transkrip chat serta telepon dari Peneliti kepada tutor PAUD
4) bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan <i>blended learning</i> dalam pengajaran <i>vocabulary</i> ?	Kuesioner	Lembar Kuesioner

### Analisis Data

#### a. Pengambilan Data

Peneliti mengambil data penelitian dari hasil observasi proses belajar mengajar, serta wawancara yang dilakukan selama tahapan penelitian.

#### b. Reduksi Data

Data-data yang tidak sesuai atau menyimpang dari fokus penelitian tidak digunakan sebagai sumber data.

#### c. Display Data

Dalam menganalisa data, peneliti melakukan klasifikasi berdasarkan fokus penelitian. Kemudian dideskripsikan sesuai dengan data yang telah diteliti.

#### d. Verifikasi

Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang akurat yang dapat merepresentasikan kondisi riil di lapangan.

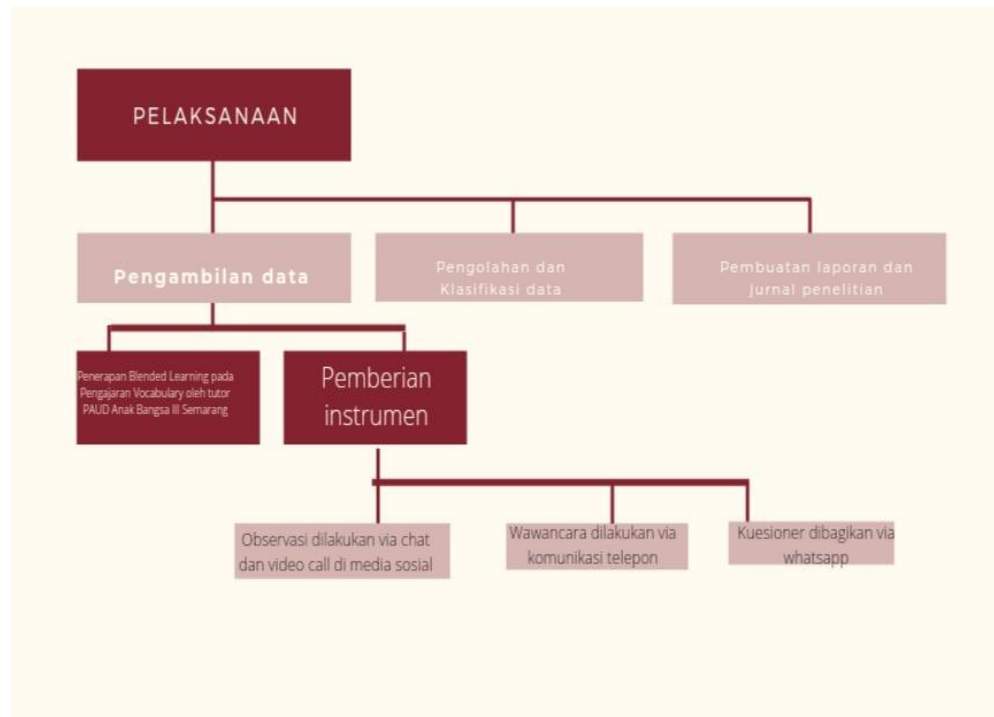
### Luaran

Luaran yang hendak dicapai dari peneliti

1. Prosiding SNHP UPGRIS
2. Publikasi pada Jurnal Nasional ISSN
3. Poster Penelitian

**Indikator Capaian**

Pada evaluasi pembelajaran mingguan yang dilakukan oleh para Tutor PAUD, siswa dinilai mampu untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan pembelajaran *blended learning* untuk pengajaran *vocabulary* yang disampaikan serta memenuhi target minimal capaian siswa.



Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

**JADWAL**

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		12/20	1/21	2/21	3/21	4/21	5/21	6/21	7/21	8/21	
1	Survey dan Perijinan										
2	Identifikasi masalah										
3	Pembuatan Proposal Penelitian										
4	Pengambilan data										
5	Klasifikasi data										
6	Analisa data										
7	Pembuatan Laporan Penelitian										

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Adhe, Kartika Rinakit. 2018. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Care & Education*. ISSN 2615-1413 (online).
2. Essa, E. 2009. *Early Childhood Education Annotated Student's edition, Sixth Edition*. USA: Wadswort.
3. Eriani, Eva dan Reni Amiliya. 2020. *Blended Learning: Kombinasi Belajar untuk Anak Usia Dini di Tengah Pandemi*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Mitra Ash-Shibyan*, Vol. 03, No. 01, Januari-Juni 2020. ISSN: 2614-0314.
4. Galang M, Akhbar, Wahyuni Suryaningtyas dan Febriana Kristanti. 2016. Penggunaan Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMPN 38 Surabaya. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, Vol. , No. 1, Juli 2016, hal 10-20.
5. Ghirardini, B. 2011. *E-learning Methodologies*. Germany: Federal Ministry of Food, Agriculture and Consumer Protection.
6. Husanah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
7. Kartini, Tintin. 2018. Studi Evaluatif Kurikulum Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam Jaringan Terhadap Peningkatan Kompetensi Pendidik PAUD. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2) September 2018 – 74
8. Kuntarto, Eko. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Universitas Jambi. ISSN (Online) 2502-2261.
9. Permana, P. 2009. *E-Learning Sistem Manajemen Pembelajaran Online*. Bandung: UPI.
10. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
11. Suhartono. 2017. Menggagas Penerapan Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif*, hal 177-188 Februari 2017.